

# MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA SEKOLAH DASAR DI BANTUL YOGYAKARTA

Oleh

Rukiyati([rukiyati@uny.ac.id](mailto:rukiyati@uny.ac.id)), L. Hendrowibowo ([hendrowibowo@uny.ac.id](mailto:hendrowibowo@uny.ac.id)),

Murtamadji ([murtamadji@uny.ac.id](mailto:murtamadji@uny.ac.id))

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menghasilkan rancangan model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal pada sekolah dasar di Bantul, DIY. Target khusus yang ingin dicapai adalah dihasilkannya modul untuk guru yang berisi prototype desain pembelajaran tematik-integratif pendidikan karakter yang digali dari nilai-nilai kearifan lokal di Bantul, DIY.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan model yang terdiri dari 10 tahap. Dalam penelitian ini tahapan yang telah dicapai adalah tahap uji pelaksanaan lapangan. Subjek penelitian adalah guru-guru sekolah dasar kelas IV di Kecamatan Pajangan dan Banguntapan, Bantul sejumlah tujuh orang. Data diperoleh dengan diskusi grup terfokus/FGD, observasi, wawancara, dan dokumentasi audio-visual. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar di Bantul DIY telah berhasil dilaksanakan oleh guru kelas IV di SD Kreet, SD Triwidadi, SD Muhammadiyah Kalakijo, SD Sendangsari di Pajangan dan SD Kanisius Sorowajan, Banguntapan, Bantul. Pendidikan karakter yang dikembangkan dari kearifan lokal adalah tembang *dolan* Cublak-cublak Suweng (berhati-hati, cinta ilmu, kerjasama, kejujuran, kerukunan), Gundul-gundul Pacul (rendah hati, hati-hati, tanggung jawab) dan Seni Membatik Cap pada gerabah menggunakan alat cap berasal dari tumbuh-tumbuhan sekitar (kerjasama, ketekunan, tanggung jawab, hati-hati, bersih, kreativitas). Dengan demikian model ini dapat dilanjutkan pada tahap implementasi dan diseminasi.

Kata kunci: Nilai-nilai kearifan lokal, pendidikan karakter, sekolah dasar